

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Masjid Agung An-Nur dan Gereja HKBP, Jl. Hang Tua Kelurahan sumahilang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Rumah Ibadah adalah serana untuk penyembahan kepada Allah, ada hal-hal yang boleh dilakukan di Masjid dan ada pula hal-hal yang dilarang, hal yang boleh dilakukan di Masjid seperti Fungsi Masjid bisa kita lihat di kerangka teoritis pada bab 1 yang merupakan bab pendahuluan. Ada pula hal-hal yang dilarang, seperti selain dari fungsi Masjid kemudian wanita yang mengunjungi Masjid tanpa hijab baik tujuannya beribadah maupun hanya istirahat, dan muda mudi yang bukan muhrim, dan hal-hal yang dilakukan bukan tujuan untuk beribadah kepada Allah melainkan untuk duniawi serta penggemis

Firman Allah

Hai anak adam pakailah pakayan yang indah setiap memasuki ruma allah (Masjid)

Begitu juga dengan Gereja ada hal-hal yg boleh dilakukan ada yang tidak boleh. Cuma dalam penelitian ini Gereja hanya sebagai perbandingan Persepsi jamaah terhadap fungsi rumah ibadah saja.

Kita lihat dari hasil penelitian ini

1. Persepsi Jamaah terhadap fungsi rumah Ibadah Masjid Agung An-Nur dan Gereja HKBP bisa dikatakan berfungsi dengan baik, dilihat dari persentase jawaban responden yang tertinggi adalah "A" mencapai 34,7 % jamaah Masjid Agung An-Nur yang menjawab A bisa kita lihat di bab III atau bab IV, begiti juga dengan Gereja HKBP responden yang menjawab A lebih banyak mencapai persentase 47,3 %. Berarti Fungsi Masjid Agung An-Nur dan gereja HKBP bisa dikatakan berfungsi.
2. Walaupun Masjid berfungsi dengan baik, namun ada juga jamaah yang masih ada mereka tidak tahu fungsi Masjid kita lihat dari persentase yang menjawab B dan C mencapai 15,7 % dan 4,5 % kalau dibandingkan dengan Gereja HKBP responden yang menjawab B dan C mencapai persentasenya adalah 6,0 % dan 1,5 % responden.
3. Faktor penyebab ketidak tahuan jamaah masjid terhadap fungsi Masjid.

Bahwa jamaah Masjid Agung An-Nur bukan saja orang-orang yang berada di sekitar Masjid Agung An-Nur, melainkan orang-orang yang mengunjungi masjid dan orang yang singga untuk beristirahat dan kariawan Kantoran yang berada di sekitar Masjid seperti RSUD Arifin Ahmad. Sehingga mereka ada juga yang tidak datang setiap kegiatan majelis taklim atau kegiatan yang di lakukan oleh pengurus masjid kalau kita lihat dari tabel 5 responden yang menjawab B sebanyak 19 orang atau 34,5 % berarti masi ada juga yg kurang tau fungsi masjid

Maka kalau kita lihat dari tabel 1 (satu) jumlah jamaah Masjid Agung An-Nur hanya perkiraan situasi dan kondisi, beda halnya dengan jamaah Gereja HKBP, bisa kita lihat dari tabel 2 (dua) yang jamaahnya bisa di hitung jumlahnya karna jamaah gereja terdaptar di file Kantor pengelola Gereja HKBP.

B. Saran

1. Masjid Agung An-Nur

Di harapkan kepada jamaah atau pengunjung Masjid Agung An-Nur agar mengikuti setiap kegiatan yang di lakukan oleh pengurus Masjid, seperti majelis taklim setelah shalat lima waktu, jangan melakukan hal-hal yang di larang Rasulullah di dalamnya seperti jual beli.

Sabda Rasulullah s.a.w

Jika engkau mendapat seorang menjual atau membeli di dalam masjid, katakanlah kepadanya, Semoga Allah tidak memberi keuntungan pada perdaganganmu, dan jikalau engkau mendapati seorang mencari barangnya yang hilang di dalam masjid, maka katakanlah, Semoga Allah tidak mengembalikannya kepadamu.

Kemudian memasuki rumah Allah hendak lah memakai pakayan yang indah dan di larang pengemis untuk memasuki masjid, kemudian yang mengunjungi masjid bukan saja orang yang berada di sekeliling masjid dan orang tua yang beribadah di dalamnya melainkan muda mudi. Bahkan ketika penulis datang kemesjid kemudian ada anak muda mudi datang berduaan wanitanya tidak pakai hijab atau jilbab dan mereka berpangkuan tangan kemudian satpam menegurnya, menurut penulis tidak di benarkan bagi wanita masuk kedalam masjid tanpa hijab apalagi berpangkuan tangan dengan yang bukan muhrimnya.

Bagi pengurus masjid atau pengelolah masjid agar meningkatkan fungsi-fungsi masjid sesuai sari'at yang di anjurkan Rasulullah s.a.w, dan memberi pemahaman terhadap jamaah baik yang mengunjungunya atau yg berada di sekeliling masjid, seperti

tabliq akbar tentang fungsi-fungsi masjid, kemudian seperti membuat Plakat atau tulisan-tulisan hal-hal yang di larang untuk masuk dalam masjid contoh, di larang bagi wanita masuk masjid tanpa jilbab atau hijab, kemudian seperti aria wajib jilbab, di larang muda mudi masuk masjid dengan yang bukan muhrimnya. Sehingga dengan adanya seperti itu jamaah akan mengerti tentang fungsi masjid dan tidak di salagunakan untuk hal-hal menyangkut duniawi.

2. Gereja HKBP

Di harapkan kepada pengurus atau pengelola Gareja HKBP agar meningkatkan generjanya dalam hal menetapkan fungsinya dan menerangkat kepada jamaah seperti mengadakan kerohanian tentang fungsi gereja sehingga gereja tidak disalagunakan. Dan kepada jamaah Gereja agar selalu datang di setiap kegiatan yang di lakukan pengurus gereja menyangkut kegiatan sesuai dengan kepercayaan orang-orang Kristen.

Demikianlah saran-saran yang dapat penulis berikan melalui tulisan yang sangat sederhana ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun jika terdapat kekurangan, baik dari segi penulis dan kata-katanya penulis mohon saran dan pembaca yang bersipat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Muda-mudahan tulisan ini dapat bermampaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca untuk mendapat impormasi.